

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi terdapat banyak sekali jenis penelitian. Jenis penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Diantaranya ada metode kualitatif, kuantitatif dan sebagainya. Dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa tujuan dari metode ini adalah untuk melakukan penelitian terhadap suatu kelompok yang bertujuan untuk melakukan uji pada hipotesis dengan cara mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian dan analisa data yang memiliki sifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2013).

Instrumen penelitian merupakan sebuah data yang diperoleh dari pengumpulan data yang kemudian instrumen ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur variabel yang ditetapkan. Instrumen penelitian ini dikumpulkan dengan cara test dan atau non test (kuesioner, pedoman penelitian dan wawancara).

Penulis memilih metode penelitian kuantitatif dikarenakan masalah yang diteliti sudah jelas yakni pengaruh faktor pola asuh otoriter orang tua terhadap perilaku negatif siswa. Nantinya akan diambil sampel dari beberapa siswa yang melakukan perilaku negatif sehingga didapatkan data yang akurat. Penyebaran angket atau kuesioner langsung terhadap mereka yang melakukan perilaku negatif

nantinya akan dilakukan juga untuk mendukung data yang akan digunakan sehingga hasil penelitian akan didapatkan dengan bentuk analisis deskriptif.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian. Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jombang. Tepatnya untuk siswa kelas 8 Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jombang semester genap tahun ajaran 2024. Yang terletak di Jalan Mawar No. 3, Banjar Dowo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam periode April sampai dengan Mei 2024 dengan jangka waktu kurang lebih 2 bulan. Penelitian ini juga dilakukan pada hari efektif pembelajaran sekolah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pada suatu tempat terdapat subyek atau obyek yang berkumpul. Kemudian Sugiyono menjelaskan dalam bukunya jika populasi merupakan wilayah yang secara umum terdapat subyek atau obyek yang kemudian nantinya akan diteliti setelah ditentukan karakteristik dan kualitasnya oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian. Namun penelitian tersebut tidak terbatas pada jumlah subyek dan obyeknya, melainkan semua karakteristik dan kualitas dari subyek tersebut

(Sugiyono, 2013:80). Siswa kelas 8A sampai 8H dengan jumlah keseluruhan 250 siswa merupakan populasi dalam penelitian kali ini.

2. Sampel

Sampel merupakan salah satu data dalam penelitian dimana hal ini berkaitan dengan populasi. Sampel adalah bagian dari populasi. Seperti telah dijelaskan diatas jika memiliki karakteristik dan kualitas tertentu (Sugiyono, 2017:81). Dalam penelitian kali ini, peneliti mengambil sampel sejumlah kriteria yang dibutuhkan dengan teknik total sampling. Adapun kriteria yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas 8 yang pernah melakukan pelanggaran dan masuk ke dalam catatan pelanggaran perilaku oleh guru BK. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh sejumlah 48 siswa.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Cara mendapatkan data bisa dilakukan dengan berbagai macam cara. Dalam konteks data primer, bisa dilakukan dengan cara wawancara secara langsung atau pemberian kuesioner. Namun pada penelitian kali ini, data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada individu atau siswa sebagai sumber utama. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian kali ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data pendukung dimaksudkan membantu sumber data utama sehingga mempercepat proses penelitian ini selesai. Data pendukung dapat berupa jurnal, artikel, situs di internet maupun literatur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Angket / Kuesioner

Banyak cara untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Angket atau kuesioner merupakan salah satu caranya. Hal ini biasanya dilakukan dengan cara menuliskan satu pertanyaan atau lebih dan diberikan secara langsung kepada responden (Sugiyono, 2013:142). Pada penelitian kali ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah berupa kuesioner. Siswa sebagai sampel diberikan kuesioner secara langsung.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Jawaban
1.	Sangat Sesuai (SS)
2.	Sesuai (S)
3.	Jarang (J)
4.	Tidak Sesuai (TS)

Sumber: diolah peneliti 2024

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam angket atau kuesioner, pertanyaan yang disusun harus diuji apakah ada keterkaitan dengan penelitian atau tidak. Oleh karena itu uji validitas ini dilakukan apakah pertanyaan tersebut harus diganti bahkan dihapus karena tidak berkaitan. Dasar pengambilan keputusan ini didasarkan pada “Alat ukur diperlukan untuk menentukan sebuah instrumen valid atau tidak dalam mengukur sesuatu”. Maka dasar dasarnya adalah sebagai berikut :

- 1) Item angket dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel pada nilai signifikan 5%.
- 2) Item angket dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel pada nilai signifikan 5%.

Untuk mengukur tingkat validitas dibutuhkan penghitungan dengan angka kasar Guilford. Data yang dihitung adalah koefisien korelasi product moment. Kemudian data tersebut akan dianalisis menggunakan uji validitas instrument sebagai data rasio dengan cara *Corrected Item Total* sebagai fungsi validitas setiap instrument. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 24.0 untuk melakukan uji validitas kali ini.

b. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian data suatu penelitian terdapat ukuran untuk menentukan stabil tidaknya konsistensi responden dalam menjawab sebuah pertanyaan. Hal ini memiliki kaitan dengan variabel yang disusun dalam

kuesioner terhadap konsep pertanyaan. Ukuran kestabilan inilah yang disebut dengan Reliabilitas (keandalan). Kuesioner yang baik tentunya berisi instrumen yang tidak akan memberikan responden arahan kepada sebuah pilihan atau keputusan tertentu. Data rasio merupakan data yang dianalisa di dalam uji reliabilitas yang kemudian hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsistensinya. Uji reliabilitas kali ini menggunakan teknik Cronbach Alpha yang bisa digunakan untuk semua pertanyaan secara bersama sama. Jika nilai Alpha > 60 maka bisa disebut reliabel (andal).

G. Uji Prasyarat Penelitian

1. Uji Normalitas

Dalam sebuah penelitian biasanya terdapat data yang terdistribusi atau memiliki sebaran secara normal atau tidak pada sebuah kelompok atau variabel. Maka untuk menentukan normal atau tidaknya sebaran data tersebut dilakukanlah uji normalitas. Dalam penelitian ini akan digunakan metode kolmogorov-swirnov.

2. Uji Heteroskedasitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan residual dan varian dalam model regresi antar pengamatan. Kemudian dalam penelitian ini digunakanlah metode Glesjer dalam hal penyusunan regresi antara nilai absolut residu dan variabel bebas. Heterokedasitas tidak terjadi dalam hal model regresi tidak mempunyai variabel bebas yang mempengaruhi nilai absolut residu ($\alpha = 0,05$).

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan keputusan pada hasil analisis data yang berupa pola asuh otoriter orang tua (X) apakah berpengaruh pada perilaku negatif siswa (Y). Berikut ini merupakan rumusan hipotesisnya :

$H_0 : \rho = 0$; Tidak terdapat pengaruh signifikan pola asuh otoriter orang tua (X) terhadap perilaku negatif siswa (Y)

$H_a : \rho \neq 0$; Terdapat pengaruh signifikan pola asuh otoriter orang tua (X) terhadap perilaku negatif siswa (Y)

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel. Apakah ada peningkatan atau penurunan pada variabel independen. Hal ini juga digunakan untuk mengukur apakah ada pengaruh secara linier variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y).

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan:

Y = Pola Asuh Orang Tua (variabel dependen)

X = Perilaku Negatif Siswa (variabel independen)

α = Konstanta regresi (nilai Y' apabila X=0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

b. Uji Parsial t-test

Uji t (uji parsial t) digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α), maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial (individual) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α), maka H_0 tidak diterima, artinya variabel independen secara parsial (individual) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.